



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

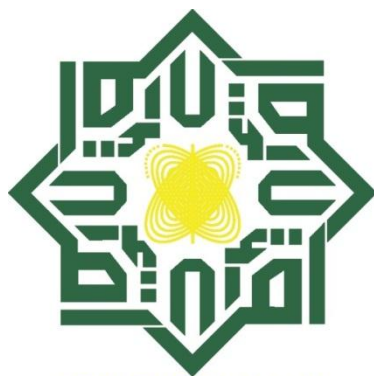
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 4594/MD-D/SD-S1/2021

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN
KARIMAN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

HELMA WINDA
NIM. 11744202471

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Helma Winda
 Nim : 11744202471
 Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
 NIP.19811118 2009011006

Pembimbing

Drs. H. Svahril Romli, M.Ag
 NIP.19570611 1988031001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini:

Nama : Helma Winda
 NIM : 11744202471
 Judul : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

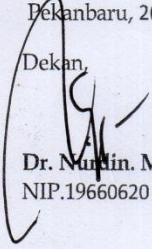
Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : jum'at
 Tanggal : 26 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

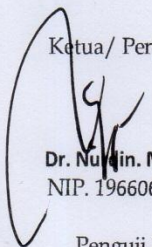
Pekanbaru, 26 Maret 2021

Dekan,

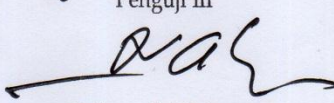

 Dr. Nurhaini, MA
 NIP.19660620 200604 1015

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


 Dr. Nurhaini, MA
 NIP. 19660620 200604 1015

Penguji III


 Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 197102122003121000

Sekretaris/ Penguji II


 Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
 NIP. 198111182009011006

Penguji IV


 Drs. H. Syahril Romli, M. Ag
 NIP. 195706111998803001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Helma Winda
NIM : 11744202471
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

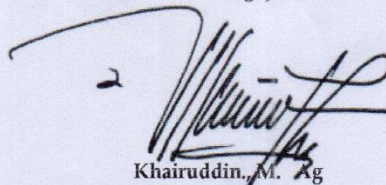
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Nur Alhidayatillah, M.Kom. I
NIP.130417027

Penguji II,



Khairuddin, M. Ag
NIP.19720817 200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helma Winda
Nim : 11744202471
TTL : Kota Tengah, 03 Agustus 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

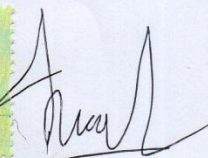
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 April 2021
Yang membuat surat pernyataan




HELMA WINDA
NIM. 11744202471



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 Eksemplar Skripsi
Perihal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n. Helma Winda

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Helma Winda, NIM. 11744202471** dengan judul "**Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP.19570611 1988031001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil Alamin... Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah... Ya Allah, waktu yang sudah ku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersyukur di hadapan Mu, atas izin Mu Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu Ya Allah, ku percaya janji Allah pasti, walau sulit tetap ku jalani, karena tidak ada yang berharga di dunia ini selain senyuman kedua orang tua ku.

Terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ku ini kepada Ayah ku tercinta (Amri Ahmad), dan Ibu ku tercinta (Erdiati) yang telah memberikan segala dukungan, segala tenaga, kasih sayang dan cinta yang tulus yang tidak terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan sayang ku melalui persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia. karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih kepada ayah dan ibu. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, Seraya tanganku menadah "Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjaga ku, mendidikku, membimbingku dengan baik dengan segala kasih sayang dan cinta mereka, Ya Allah Berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya hawa api nerakamu" Amin Ya Rabbal 'Alamiin....

Helma Winda

ABSTRAK

Helma Winda

11744202471

Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru adalah yayasan yang bersifat sosial keagamaan dan pendidikan yang bersifat keislaman. Dengan tujuan memberikan sarana kepada seluruh santri dalam menimba ilmu serta memperbaiki untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dalam bentuk pembelajaran secara berkesinambungan. Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar dan juga orang tua santri, karena dengan keberadaan pondok ini orang tua jadi merasa aman terhadap pendidikan anaknya. Jenis penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik, adapun kegiatan keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru adalah shalat lima waktu berjama'ah, shalat jum'at, hafalan Al-qur'an, infak, dan muhadharoh. Setiap santri menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dan mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diwajibkan oleh Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren ini menggunakan metode mujadalah, billisan, dan pembiasaan. seluruh guru ikut berperan penting dalam mengamati, mengukur, serta memberikan evaluasi dan perbaikan atas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Sehingga dari pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren darul qur'an kariman pekanbaru memberikan dampak terhadap keadaan santri. Santri menjadi rajin beribadah, santri menjadi berani dan bertanggung jawab, dan santri menjadi rajin untuk saling berbagi.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Kegiatan Keagamaan, Pesantren

ABSTRACT

Name : Helma Winda

Student Reg. no : 11744202471

Title : **Implementation Of Religious Activities At Darul Qur'an Kariman Islamic Boarding School Pekanbaru**

Darul Qur'an Kariman Islamic Boarding School Pekanbaru is a socio-religious foundation and Islamic education. With the aim of providing a means for all students to gain knowledge and improve themselves to increase faith in Allah SWT in the form of continuous learning. Darul Qur'an Kariman Islamic boarding school Pekanbaru received a good response from the surrounding community and also the parents of students, because with the existence of this cottage the parents feel safe with their children's education. This type of research belongs to descriptive research with a qualitative approach method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of religious activities at the Darul Qur'an Kariman Islamic Boarding School Pekanbaru had been carried out well, while the religious activities at Darul Qur'an Kariman Islamic Boarding School Pekanbaru were prayer five times in congregation, Friday prayers, memorizing the Al-Qur'an, tafaq, and muhadharoh. Each student carries out their respective responsibilities properly and follows every religious activity required by the Darul Quran Kariman Islamic boarding school in Pekanbaru. In the implementation of religious activities, all teachers play an important role in observing, measuring, and providing evaluation and improvement of the religious activities carried out.

Keyword : *Implementation, Religious Activities, Pesantren*

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak atau menyalin, mendistribusikan, mempublikasikan atau memperjual belikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
1. Pengutipan harus mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Buji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kaiman Pekanbaru”. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat, dan kaum muslimin. Semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do’a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, ayah tercinta (Amri Ahmad), ibu tercinta (Erdiati), adik tercinta (Cici octaviani dan Imam ariadi), serta seluruh keluarga yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do’a keluarga penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Nurdin, MA. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, M.Si, Dr. Azmi, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Enron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Khairuddin., M.Ag. sekretaris prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Arwan, Drs.M.Ag Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Drs. H. Syahril Romli, M.Ag pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
8. Dr. H. Kariman Ibrahim, MA Pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru, Sulaiman, S.Ag, M.Sy kepala sekolah MA Darul Qur'an Kariman, Yefi Yatman, S.HI Kepala MTS Darul Qur'an Kariman, Ustad Ihsanul Fuadi pembimbing kegiatan keagamaan, yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Abang Zulkarenain S.T, yang telah membantu, mendukung, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku tercinta Firdanelis yang telah memberrsamaiku dari awal kuliah hingga saat ini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabatku A.06 DQ
Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di Syurga-Nya kelak, Amin ya rabbal'amin

Pekanbaru, November 2020
Penulis

HELMA WINDA
NIM : 11744202471

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	PERSEMBAHAN	iii
	KATA PENGANTAR	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vii
	DAFTAR GAMBAR	viii
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar belakang	1
	B. Penegasan Istilah	3
	C. Rumusan Masalah	4
	1. Tujuan Penelitian	4
	2. Kegunaan Penelitian	4
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
	E. Sistematika Penulisan	5
	BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
	A. Kajian Teori	6
	1. Pelaksanaan (Actuating)	6
	2. Kegiatan Keagamaan	10
	3. Pondok Pesantren	18
	B. Kajian Terdahulu	20
	Kerangka Berfikir	22
	BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Lokasi Penelitian	24
	1. Jenis Penelitian	24
	2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
	B. Subjek dan Objek Penelitian	25
	Sumber Data	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Validitas Data.....	29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	31
B. Keadaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	33
C. Program Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	33
D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman.....	33
E. Tim Keagamaan Dan Pendamping Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	34
F. Keadaan Guru Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	34
G. Struktur Organisasi MTs dan MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	37
H. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.....	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	49

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

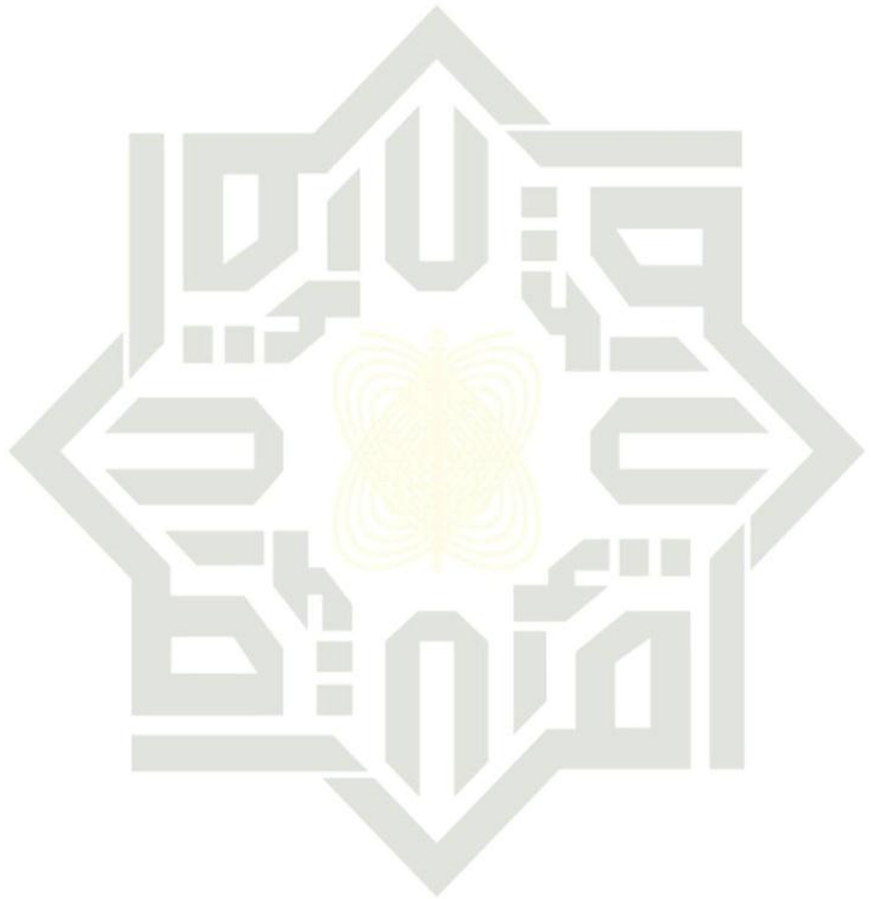
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

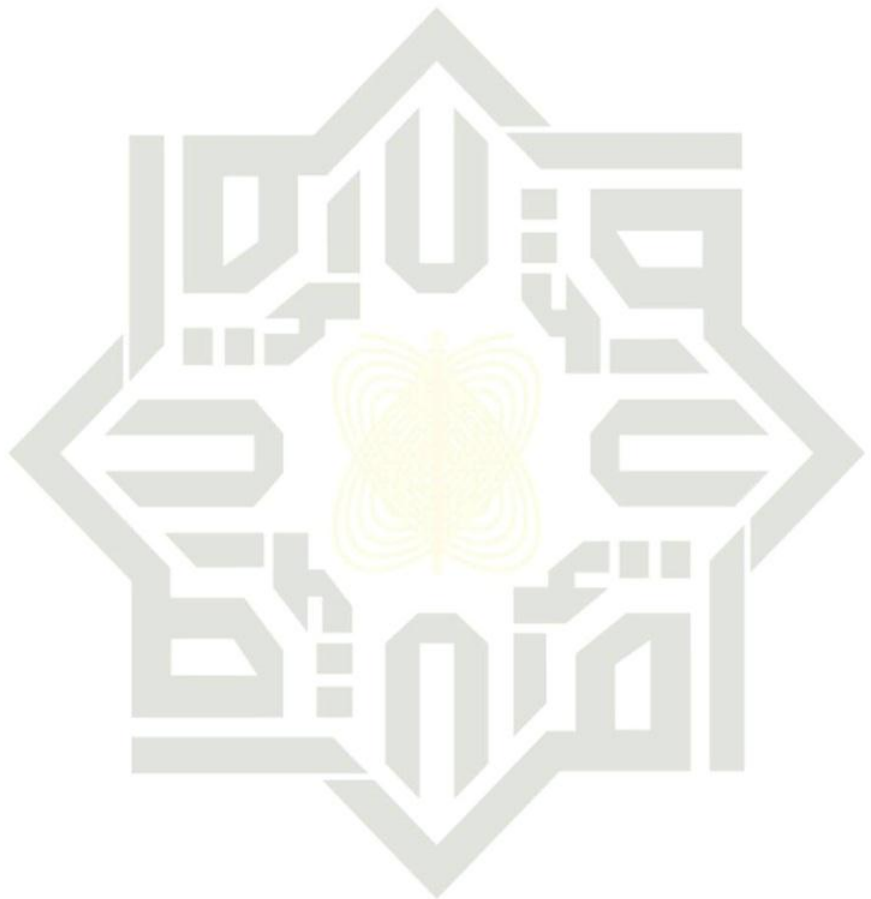
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Qur'an Kariman Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.....	35
Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.....	35



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta dan Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 23</p> <p>Gambar 4.1 Sturuktur Organisasi MTs Darul Qur'an Kariman Pekanbaru 37</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Organisasi MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru .. 38</p>
---	---



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan warganya, dengan menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif. Tampaknya sistem pendidikan di Indonesia tertinggal dari negara-negara maju di dunia. Harapan masyarakat terhadap pendidikan sangat besar untuk merubah jalan hidup bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Kenyataan ini juga terdapat di berbagai pondok pesantren, yang pada umumnya menitik beratkan kepada pengembangan jiwa beragama dan ilmu agama, sedangkan pengetahuan lainnya seperti keterampilan hanya diberikan sebagai pelengkap, maka sudah tentu pusat perhatian pengajarnya lebih banyak tertuju pada ilmu agama.¹

Pesantren menjadi cerminan pemikiran masyarakat dalam mendidik dan melakukan perubahan orientasi kegiatan pesantren sesuai dengan perkembangan masyarakat, karena bergerak di bidang pendidikan dan sosial. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama berkaitan dengan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan pesantren bukan berarti pondok pesantren telah kehilangan ciri khasnya. Tapi ia tumbuh dan berkembang sesuai tuntunan masyarakat.

Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang dianggap mapan dan berperan aktif membina santri-santrinya yang belajar di dalamnya. Sampai sekarang lembaga ini menunjukkan kemampuannya dalam memelihara nilai-nilai luhur ajaran Islam, sehingga menjadi modal utama dalam pesantren. Ciri-cirinya yaitu kesederhanaan, persaudaraan yang akrab, keikhlasan, memelihara nilai-nilai

M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Kasus Pondok Pesantren An-Nuqoyah Guluk-Guluk Sumenap Madura* (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2001)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luhur keislaman, dan pelaksanaan kegiatan keagamaannya sehingga menjadi modal utama dalam pesantren.

Kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bersal dari kata “giat”, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti rajin, bergairah, bersemangat, aktif, tangkas dan kuat. Kegiatan mempunyai arti aktifitas; kegairahan; usaha; pekerjaan; kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha).² Keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada Allah dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama. Terlebih khusus lagi di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru, adalah salah satu pondok pesantren yang terkenal di Kabupaten Kampar. Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru ini adalah : shalat lima waktu berjama’ah, shalat jum’at, kegiatan hafalan al-Qur’an, muhadharoh yang dilakukan 2 kali dalam seminggu, dan kegiatan infaq. Kegiatan keagamaan tersebutlah yang rutin dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru.

Namun, terlepas dari rutinnnya pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat fenomena yang sering sekali terjadi di pondok pesantren. Meskipun sekolah ini berbasis keagamaan, namun tidak semua santrinya patuh dan ta’at akan peraturan keagamaan tersebut. Beberapa diantara kegiatannya ada yang tidak berjalan, contohnya pada kegiatan muhadharoh, masih banyak santri yang tak mau tampil dan maju saat dirinya ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan muhadharoh. Pada kegiatan shalat masih banyak yang bermalas malasan, serta pada kegiatan hafalan ada yang tidak mau menghafal sehingga ini menimbulkan masalah, pada saat penerimaan ijazah, mereka yang tidak menghafal tidak dibagikan ijazah sampai benar benar hafal. Hal ini disebabkan karena kurangnya kontrol dari team pendamping kegiatan keagamaan karena

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) h. 485



- jumlah santri yang terlalu banyak dibandingkan team pendamping kegiatan keagamaan. Akibatnya pengawasannya kurang maksimal hingga menimbulkan masalah pada kegiatan keagamaannya.
- Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin meneliti bagaimana **PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN PEKANBARU.**
- B. Penegasan Istilah**
- Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu “**Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru**”. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:
1. **Pelaksanaan**
Secara sederhana, pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau sebuah usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang harus dilaksanakannya, di mana tempat pelaksanaannya, dan bagaimana cara yang akan dilaksanakannya.³ Pelaksanaan yang dimaksud dalam proposal ini adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
 2. **Kegiatan Keagamaan**
Kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam proposal ini adalah kegiatan yang berhubungan dengan agama, yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru.

³<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2a205936-pengertian-pelaksanaan-actuating> diakses november 2020 pukul 15.06



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pondok Pesantren

Pondok berasal dari bahasa arab yaitu: funduq yang berarti ruang tidur, wisma, atau hotel, sederhana karena pondok merupakan tempat sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.⁴ Pondok yang dimaksud dalam proposal ini adalah tempat santri tinggal untuk menuntut ilmu agama. Dan di tempat ini juga para santri banyak melakukan kegiatan keagamaan. Yang mana di tempat ini para santri di asuh dan di bina oleh para ustadz dan ustadzah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru.
- Untuk mengetahui kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfa’at atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian adalah :

- Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya keilmuan terutama terkait “pelaksanaan” dan kegiatan keagamaan.
- Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa manajemen dakwah, mahasiswa secara umum sebagai referensi pengetahuan dalam melaksanakan suatu kegiatan keagamaan di pondok pesantren. dan dapat dijadikan acuan pembelajaran bagi mahasiswa.

⁴Manfred Zamiek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta : P3M,1986), cet. Ke 1,



E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan proposal skripsi ini nanti, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfa'at penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyesuaian laporan proposal dan beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berfikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pelaksanaan (*Actuating*)

a. Pengertian Pelaksanaan

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan.⁵ *Actuating* adalah Pelaksanaan untuk bekerja. Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitas tersebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya kearah itu. Seperti: *Leadership* (pimpinan), perintah, komunikasi dan *conseling* (nasehat).

Melaksanakan (*actuating*) menurut Tery berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam menggerakkan personal sekolah melaksanakan program kerjanya. Menurut Keith Davis, *Actuating* adalah kemampuan membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut.

Dari pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan,

Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k
 - a. tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika :

- a. Merasa yakin akan mampu mengerjakan,
- b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagidirinya,
- c. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak,
- d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan

Bagian yang termasuk dalam manajemen pengarahan sebagai berikut :

1. Motivasi: Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. Motivasi merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Manajer perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi. Motivasi adalah subyek membingungkan, karena motif tidak dapat diamati atau diukur secara langsung, tetapi harus disimpulkan dari perilaku orang yang tampak.
2. Komunikasi dalam Organisasi: Komunikasi adalah kegiatan untuk para manajer mencurahkan sebagian besar proporsi waktu mereka. Proses komunikasi memungkinkan manajer untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi harus dikomunikasikan kepada para manajer agar mereka mempunyai dasar perencanaan, rencana-rencana harus dikomunikasikan pada pihak lain agar dilaksanakan. Pengorganisasian memerlukan komunikasi dengan bawahan tentang penugasan jabatan mereka. Komunikasi tertulis dan lisan adalah bagian esensi pengawasan. Manajer dapat melaksanakan fungsi fungsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen mereka hanya melalui interaksi dan komunikasi dengan pihak lain.

3. Kepemimpinan manajerial didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Implikasi penting dalam definisi tersebut yaitu: pertama, kepemimpinan menyangkut orang lain bawahan atau pengikut; kedua, kepemimpinan menyangkut suatu pembagian kekuasaan yang tidak seimbang di antara pimpinan dan anggota kelompok; ketiga, pemimpin dapat juga memberikan pengaruh. Pelaksanaan (*Actuating*), Menurut Ahmad Fadli HS: Penggerakan adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dan ekonomi.⁶ Hal dasar bagi tindakan menggerakkan adalah manajemen yang berpandangan progresif maksudnya para manajer harus menunjukkan melalui kelakuan dan keputusan-keputusan mereka bahwa mereka mempunyai perhatian yang dalam untuk anggota-anggota organisasi mereka.

b. Cara Pelaksanaan (*Actuating*).

Cara pelaksanaan ini digunakan karena pada umumnya pimpinan menginginkan pengarahan kepada bawahan dengan maksud agar mereka bersedia bekerja dengan sebaik mungkin, dan diharapkan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip di muka. Adapun cara-cara pengarahan yang dilakukan dapat berupa:⁷

1) Orientasi

Merupakan cara pengarahan dengan memberikan informasi yang perlu supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik. Biasanya, orientasi ini diberikan kepada pegawai baru dengan tujuan untuk mengadakan pengenalan dan memberikan solusi atas berbagai

⁶Ahmad Fadli HS, Organisasi dan Administrasi, 30
⁷Melayu S.P Hasibuan. *Ibid*, 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang dihadapinya. Pegawai lama yang pernah menjalani masa orientasi tidak selalu ingat atau paham tentang masalah-masalah yang pernah dihadapinya. Suatu ketika mereka bisa lupa, lalai, atau sebab-sebab lain yang membuat mereka kurang mengerti lagi. Dengan demikian orientasi ini perlu diberikan kepada pegawai-pegawai lama agar mereka tetap memahami akan perannya. Informasi yang diberikan dalam orientasi dapat berupa diantara lain:

- a) Tugas itu sendiri
- b) Tugas lain yang ada hubungannya
- c) Ruang lingkup tugas
- d) Tujuan dari tugas
- e) Delegasi wewenang
- f) Cara melaporkan dan cara mengukur prestasi kerja
- g) Hubungan antara masing-masing tenaga kerja, dan seterusnya.

2) Delegasi Wewenang

Wewenang bersifat lebih umum jika dibandingkan dengan pemberian perintah. Dalam pendelegasian wewenang ini, pemimpin melimpahkan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada bawahan. Kesulitan-kesulitan akan muncul bilamana tugas-tugas akan diberikan kepada bawahan itu tidak jelas, misalnya kesulitan-kesulitan dalam menafsirkan wewenang. dapat menimbulkan keengganan bawahan untuk mengambil suatu tindakan. Sebagai contoh, seorang Kepala Bagian Pembelian mengadakan perjanjian pembelian dengan pihak penyedia (supplier) dengan wewenang yang kurang jelas itu, ia akan menanyakan kepada pimpinan, yang jawabannya belum tentu memuaskan. Hal ini dapat diatasi dengan membuat suatu bagan wewenang untuk menyetujui perjanjian. Setelah perencanaan dan pengorganisasian selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang perlu ditempuh dalam manajemen adalah mewujudkan rencana tersebut dengan mempergunakan organisasi yang terbentuk. Langkah tersebut adalah *actuating* yang secara harfiah diartikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi bimbingan namun istilah tersebut lebih condong diartikan penggerak atau pelaksanaan. Secara praktis fungsi actual ini merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerjasama antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Pengertian keagamaan secara etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.⁸

Adapun secara istilah agama dapat dilihat dari dua (2) aspek yaitu :

1) Aspek Subyektif (Pribadi Manusia)

Aspek subyektif agama mengandung pengertian tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkah laku tersebut kepada pola hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan pola Hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya.

2) Aspek Objektif

Agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Allah yang bersifat menuntun manusia ke arah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut.⁹ Kegiatan adalah aktivitas, kesibukan, keaktifan, sedangkan keagamaan adalah sistem atau yang berhubungan dengan agama.

Kesimpulan kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan baik itu secara lahiriah maupun batiniah yang

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka. 1991).
<http://andiadiyatma.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-keagamaan.html> diakses pada hari senin 28 November 2020 12:33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujud dalam bentuk ibadah. Untuk mendapatkan pengertian yang jelas tentang agama maka berikut ini penulis memaparkan pengertian agama dari berbagai pendapat para ahli. Penulis berharap dapat memperoleh pengertian tentang aktivitas keagamaan.¹⁰

Pengertian agama berarti seperangkat makna dan kelakuan yang berasal dari individu yang religius. Agama adalah istilah umum yang merujuk pada semua agama yang dapat ditangkap baik formal maupun informal.

Ad-din merujuk pada ayat Al-qur'an pada surah At-Taubah/9:33

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: "Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai". (QS. At-Taubah/9:33)¹¹.

Pengertian tentang agama dapat dimengerti bahwa agama merupakan suatu risalah dan peraturan-peraturan Allah swt. yang diperuntukan kepada manusia melalui seorang utusan yang menjadi pilihan-Nya. Nabi besar Muhammad saw. yang menyusun bagaimana kehidupan islami itu berlangsung sesuai dengan firman-firman Allah yang ada pada Al-qur'an yang memberikan pengertian-pengertian penting yang diperlukan oleh manusia dalam menjalankan roda kehidupan keluarga islami.¹² Menjalankan syariat-Nya disebut juga aktivitas keagamaan yang merupakan segala perilaku, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan atas dasar tuntutan agama Islam dan tidak bertentangan dengan niat dan tujuan yang baik, yaitu untuk mencari ridho Allah dan untuk kemaslahatan diri sendiri dan orang lain.

Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan

¹⁰WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 192.
¹¹<http://andiadiyatma.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-keagamaan.html> diakses pada hari senin 28 November 2016 12:33.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, penghayatan, dan pengamalan tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia. Berbicara mengenai kegiatan keagamaan di pondok pesantren sudah pasti banyak sekali jenisnya antara lain adalah: shalat sunnah, kultum, jadwal pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, jadwal setoran ayat suci Al-qur'an, khatam Al-qur'an, perayaan doa kitab, perayaan Hari-hari Besar Islam, serta perlombaan yang bernuansa islami yang diadakan oleh kegiatan keagamaan itu sendiri

b. Dasar Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Setiap muslim tentu menyadari bahwa setiap apa yang dikerjakan seharusnya disesuaikan dengan Al-Qur'an dan AlHadits. Begitu pula dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lembaga sekolah mempunyai dasar yang kuat sebagai landasannya. Dasar tersebut terbagi sebagai berikut:

1) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadits. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Menurut Zuhairini (1983) dalam Majid dan Andayani (2006:133) di dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya surah An-nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. An-Nahl:125)¹³



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dasar Yuridis /Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari dua macam, yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD¹⁹⁴⁵ dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: i) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; ii) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. (Majid dan Andayani 2006:132). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan status dan kedudukan pendidikan agama tersebut pada Bab V Pasal 12 ayat (1) “Setiap peserta didik pada setiap satuan satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”. Selanjutnya dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 3 menegaskan: “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.” (Daulay, 2007:91).

Dapat disimpulkan dasar-dasar dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah secara umum mewajibkan pelaksanaan kegiatan keagamaan pada semua jenjang pendidikan melalui Pendidikan Agama Islam, sebagai upaya untuk pembentukan kepribadian yang Islami serta agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Tujuan ialah suatu sasaran yang diharapkan tercapai dalam pelaksanaan bagi siswa melalui kegiatan keagamaan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan diibaratkan seperti bunga tanpa tangkai. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendekati diri kepada Tuhan, mematuhi semua petunjuk-Nya dan menghindari semua larangan-Nya. Tuhan memerintahkan umatnya untuk banyak bersyukur, sabar dan tawakal.

Dengan banyak bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia yang diberikan merupakan manifestasi pengakuan bahwa di atas kita ada yang mengatur. Sedangkan menurut Daulay (2007:176) kegiatan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan kegiatan keagamaan dapat disimpulkan bahwa diadakannya kegiatan keagamaan dengan harapan dapat mewujudkan insan yang senantiasa berakhlakul karimah yang diwujudkan dengan senantiasa menjalankan perintah Allah Swt dan berusaha menjauhi larangan-Nya, memiliki jiwa sosial keagamaan serta mampu menerapkan norma-norma yang berlaku.

d. Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan

Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan oleh sekolah dalam pembentukan kepribadian muslim siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara kontinyu. Menurut Wiyani (2012:179) kegiatan keagamaan untuk membentuk budaya sekolah dalam peningkatan kualitas iman dan taqwa peserta didik yang bisa diterapkan ialah. Berikut adalah kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Shalat Lima Waktu Berjama'ah

Shalat ialah tiang agama yang wajib didirikan oleh seluruh umat muslim, karena shalat merupakan jalan terbaik untuk komunikasi dengan Allah SWT. Dan bagi umat muslim yang melaksanakan shalat secara berjama'ah akan Allah lipat gandakan pahalanya.

2) Shalat Jum'at

Shalat jum'at ialah shalat yang wajib dikerjakan oleh laki-laki yang sudah baligh. Pelaksanaan shalat jum'at dilaksanakan pada hari jum'at. Hari jum'at adalah hari yang paling mulia diantara hari yang lainnya. Sangat dianjurkan untuk memperbanyak ibadah di hari jum'at.

3) Hafalan Alqur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁴

4) Infaq

Pengertian infaq adalah berasal dari kata anfaqa-yunfiqu yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan usaha realisasi perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Kelima infaq adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

¹⁴Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karenanya, infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang telah ditentukan secara hukum. Infaq juga tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan dapat diberikan kepada siapapun seperti keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Dengan demikian infaq adalah membayar dengan harta, mengeluarkan dengan harta dan membelanjakan dengan harta.

5) Muhadharoh

Muhadharoh secara bahasa berasal dari bahasa Arab dari suku kata *hadhoro yuhaadiru muhadhorotan*, muhadharoh adalah isim masdar qiasi yang artinya “saling hadir menghadiri”. Sedangkan menurut istilah muhadharoh adalah suatu kegiatan/aktivitas manusia dalam membicarakan suatu masalah dengan cara berpidato atau berdiskusi yang dihadiri oleh orang banyak massa/audien.

Muhadharoh adalah kegiatan rutinitas yang sering dilakukan santri pada hari-hari tertentu, Muhadharoh lebih cenderung seperti pidato menggunakan bahasa, seperti bahasa Arab, bahasa Indonesia, bahasa Inggris.

e. Metode Kegiatan Keagamaan

Metode yaitu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah beberapa metode dakwah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Metode Mujadalah, yaitu berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional dengan argumentasi yang berbeda. Mujadalah juga berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan adanya persetujuan di antara keduanya.
- 2) Metode Billisan, yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah. Pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru terdapat kegiatan muhadharoh, yang mana muhadharoh ini termasuk pada bagian dakwah Billisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Metode pembiasaan, pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang sangat penting, maka perlu adanya pembiasaan-pembiasaan dalam menjalankan ajaran islam. Metode pembiasaan tergambar dalam Alqur'an dalam penjabaran materi pendidikan melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap. Dalam hal ini termasuk merubah kebiasaan-kebiasaan yang negatif. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan dibawah bimbingan orang tua dan guru, maka seluruh santri akan terbiasa melakukan kegiatan keagamaan.

f. Media Kegiatan Keagamaan

Media adalah alat yang digunakan untuk memenuhi perlengkapan saat melakukan kegiatan dakwah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Speaker, yaitu alat penguat suara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan muhadhoroh, shalat berjama'ah, jum'at religi, kegiatan infak, mentoring Alqur'an, dan kegiatan menghafal Alqur'an. Speaker sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru. Tanpa adanya alat penguat suara, maka guru pendamping akan kesulitan, dikarenakan jumlah santri yang banyak. Dengan adanya media speaker saat dilaksanakan kegiatan keagamaan maka seluruh santri bisa mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru pendamping kegiatan keagamaan. Saat kegiatan muhadhoroh berlangsung, speaker juga merupakan media yang sangat dibutuhkan oleh santri.
2. Bulletin, yaitu publikasi "oleh organisasi" yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur "berkala" dalam waktu yang relatif singkat "harian hingga bulanan". di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru masih menerapkan sistem bulletin. Yang mana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh data santri dicatat oleh setiap bidang pelaksanaan kegiatan keagamaan, Baik santri yang mengikuti kegiatan keagamaan maupun bagi santri yang tidak ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Seluruh data santri akan dicatat secara terperinci dan akurat, karena selalu diadakan pemeriksaan setiap kali kegiatan keagamaan sedang berlangsung.

3. Mimbar , yaitu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),¹⁵ arti kata mimbar adalah panggung kecil tempat berkhotbah (berpidato). Arti lainnya dari mimbar adalah tempat melahirkan pikiran dan menyatakan pendapat. Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru mimbar digunakan untuk khutbah jum'at dan muhadharoh.¹⁶

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok adalah rumah atau tempat tinggal sederhana, disamping itu kata "Pondok" berasal dari bahasa Arab "*Funduq*" yang berarti asrama. Sedangkan Istilah pesantren berasal dari kata *Shastri* (India) yang berarti Orang yang mengetahui kitab suci (Hindu). Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Dalam bahasa Jawa menjadi Santri dengan mendapat awalan Pe dan akhiran an menjadi Pesantren : Sebuah pusat pendidikan Islam tradisional atau pondok untuk para siswa sebagai model sekolah agama di Jawa.¹⁷

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia
¹⁶ Wawancara dengan Ustad Ihsanul Fuadi, Tanggal 11 November 2020, di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru
¹⁷ Manfred Zamiek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta : P3M, 1986), cet. Ke



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari Bahasa Arab *Funduq* yang berarti asrama atau hotel. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren, sedang di Aceh dikenal dengan istilah dayah atau rangkang atau menuasa, sedangkan di Minangkabau disebut surau. Di Aceh Pesantren disebut: dayah, Rangkang, Meunasah. Pasundan disebut Pondok, dan di Minangkabau disebut Surau. Pimpinan pesantren tertinggi (Pengasuh) disebut Kyai (Jawa), Tengku (Aceh), Datuk atau Buya (Minangkabau), Abah/Ajengan (Sunda).

Tokoh yang pertama mendirikan pesantren adalah Maulana Malik Ibrahim, beliau menggunakan Masjid dan pesantren untuk pengajaran ilmu-ilmu agama yang akhirnya melahirkan tokoh-tokoh wali songo. Pada taraf permulaan bentuk pesantren sangat sederhana, kegiatan pendidikan dilakukan di masjid dengan beberapa santri. Ketika Raden Rahmad (Sunan Ampel) mendirikan pesantren (Ampel Dento) hanya memiliki tiga orang santri. Para santri yang telah selesai belajarnya di Pesantren Ampel Dento kemudian mendirikan pesantren baru. Salah satunya adalah Raden Paku (Sunan Giri) yang mendirikan Pesantren di desa Sidomukti, Gresik yang bernama Giri Kedaton.

b. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan pendidikan pesantren menurut Mastuhu adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan sekedar muslim.

Sedangkan menurut M.Arifin bahwa tujuan didirikannya pendidikan pesantren :

1. **Tujuan Khusus**, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang ‘alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh Kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.¹⁸
2. **Tujuan Umum**, yakni membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya

B. Kajian Terdahulu

Di dalam sistematika penulisan, terdapat point pembahasan mengenai kajian terdahulu. Penulis akan menjelaskan ringkas kajian yang telah di teliti oleh peneliti lain yang brelevan dengan judul yang penulis teliti. Pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Karim Pekanbaru, belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam, khususnya pada jurusan manajemen dakwah. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan. Dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Siti Baro’ah, Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2013 judul “Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana untuk Meningkatkan Keta’atan Beribadah Siswa kelas VIII di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang program kegiatan keagamaan yang ada di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta, di mana kegiatan keagamaan terbagi menjadi tiga bentuk yaitu : Peringatan Hari Besar Islam,

¹⁸Hasbullah, *Kapita Selektta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996),cet. I, 40-43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan keagamaan harian, dan program kegiatan keagamaan tahunan¹⁹. Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaannya, hanya saja objeknya yang berbeda. Dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan teknik kualitatif.

2. Karlina, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Judul “Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di RW 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Tim).” Penelitian ini membahas minat remaja dalam kegiatan keagamaan dikategorikan sedang, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan 44,83% berada pada kualifikasi sedang, jadi sebagian besar remaja RW 02 berminat terhadap kegiatan keagamaan.²⁰ Sedangkan penelitian penulis membahas tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Muh. Syarif, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012. Judul “Peranan Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di PT Bank Mega Tbk Kanwil Makassar.” Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengelolaan kegiatan keagamaan di PT bank Mega Tbk Kanwil Makassar telah dikelola dengan baik. faktor yang mendukung pengelolaan kegiatan keagamaan di PT. Bank Mega Tbk Kanwil Makassar merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur’an Kariman Pekanbaru. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁹ Siti Baro’ah, Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta, “Skripsi” (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

²⁰ Karlina, Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan (Studi kasus di RW 02 Kelurahan Cipinang besar Utara Jak-Tim), “Skripsi”, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

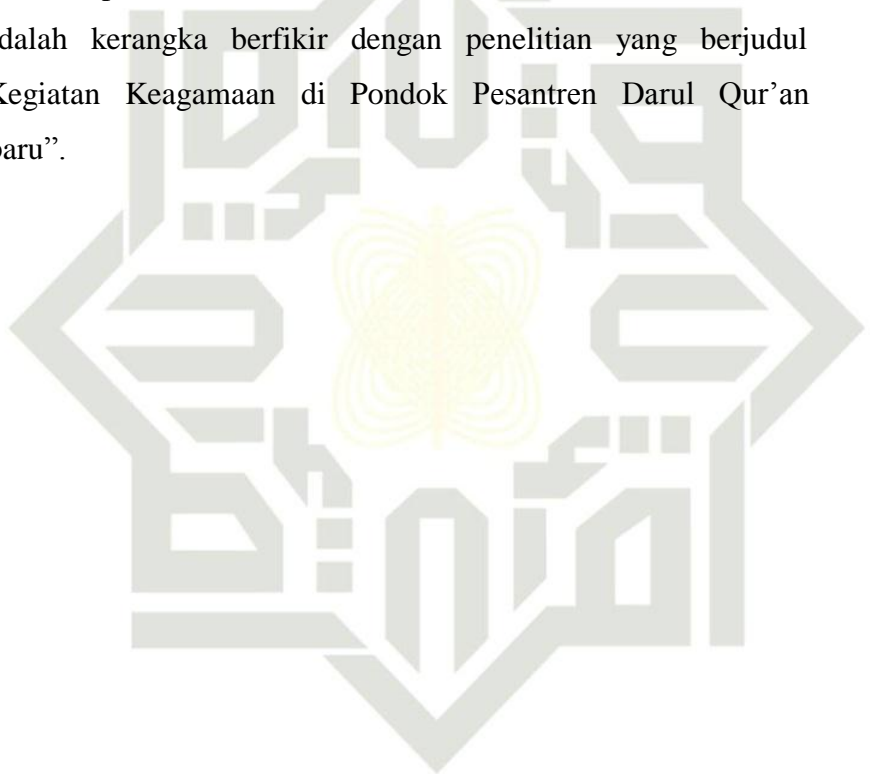


D. Kerangka Berfikir

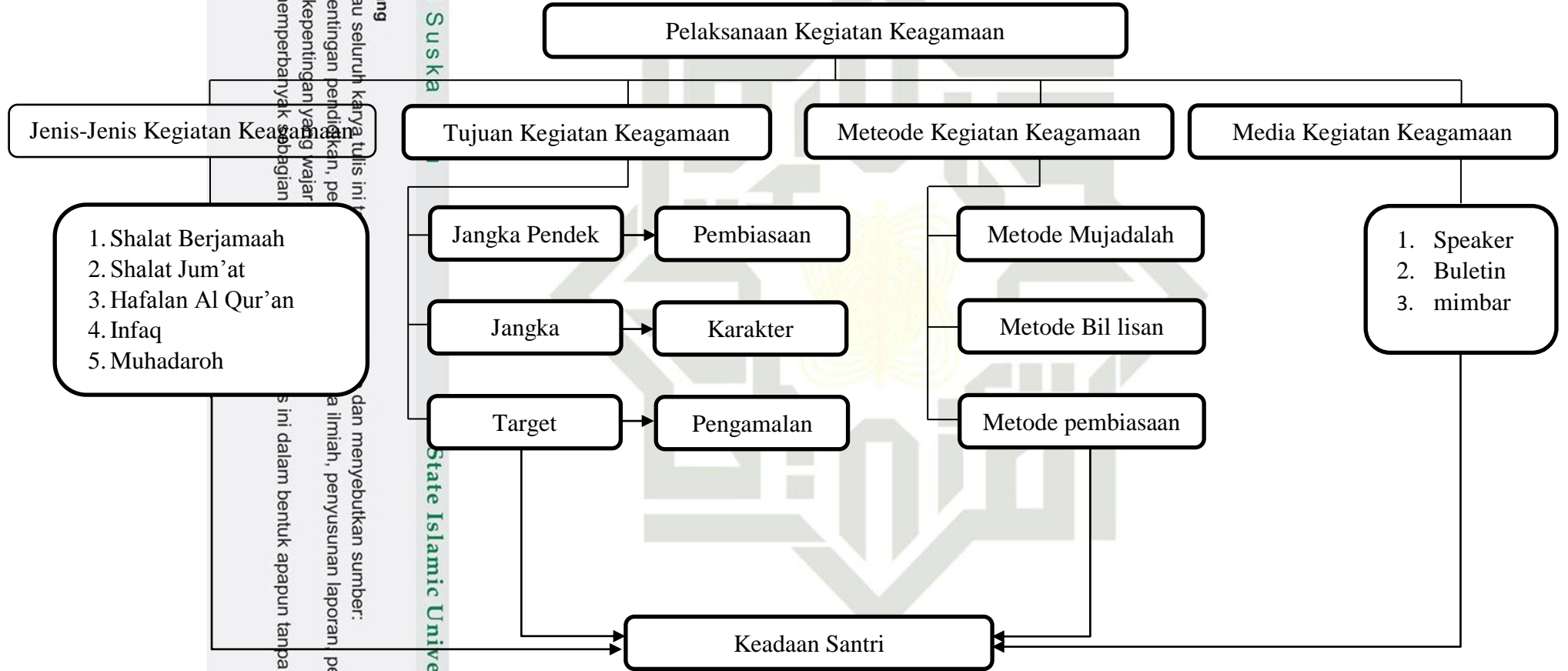
Kegiatan keagamaan merupakan salah satu bagian dari program pendidikan pembentukan kepribadian. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini membutuhkan kontribusi yang tinggi dari pihak sekolah. Melalui kegiatan keagamaan ini diharapkan santri memiliki kesadaran untuk beribadah kepada Allah Swt, berakhlakul karimah, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam serta berkepribadian muslim yang diajarkan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. penelitian memerlukan kerangka berfikir sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian.

Berikut adalah kerangka berfikir dengan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Karim Pekanbaru".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pe
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbahayak sebagian

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, ialah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif.²¹

Deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit ini dapat mendalam dan demikian bahwa ke dalaman daya yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu, penelitian ini bersifat mendalam dan menusuk sasaran penelitian membutuhkan waktu yang relatif lama.²². Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan menghasilkan data-data yang bersifat penggambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap seluruh hasil penelitian tanpa melakukan perhitungan statistik.

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru Kabupaten Kampar yang beralamatkan di Lingkungan Terai Bangun, Kubang Raya. Waktu penelitian ini dimulai sejak

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 3.
Burhan Bunging, *Penelitian kualitatif* (Edisi Kedua; Jakarta: Kencana, 2007), 68-69



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan), metode wawancara (interview) dan metode dokumentasi.

Dalam pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu: Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³ Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti dapat melihat apa saja yang dilakukan siswa yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hasil data dari proses pengamatan tersebut dapat diproses untuk melengkapi hasil dari sebuah penelitian.

2. Metode Wawancara atau Interview

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Herdiansyah, wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang

²³ Choild Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁴ Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru. Peneliti melakukan wawancara dengan pembina/ketua kegiatan keagamaan, dan beberapa orang santri. ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian adalah: Pembina kegiatan keagamaan, santri dan santriwati Pondok Pesantren darul qur'an kariman itu sendiri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku-buku, notulen, dan sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁵ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, foto lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁶

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan

²⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian Research. Jilid II*, (Yogyakarta : FB UGM, 1991), 192

²⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 181

²⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian : Untuk Public Relations, Kuantitatif, dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 194



- lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola (hubungan antar kategori), memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru ini menggunakan analisis data interaktif. Metode interaktif dalam penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disimpulkan, data yang berupa deskriptif, kalimat yang dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara terstruktur, mengumpulkan dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif analisis data merupakan suatu proses yang pelaksanaannya dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.
- Tahap-tahap analisis data antara lain:
1. **Reduksi Data**
 2. **Penyajian Data**

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola (hubungan antar kategori), memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru ini menggunakan analisis data interaktif. Metode interaktif dalam penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disimpulkan, data yang berupa deskriptif, kalimat yang dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara terstruktur, mengumpulkan dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif analisis data merupakan suatu proses yang pelaksanaannya dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Tahap-tahap analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁷ Reduksi data adalah proses yang memfokuskan atau memusatkan perhatian pada obyek yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan. Reduksi data berlangsung sejak awal hingga berakhirnya penelitian. Dari data hasil reduksi, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data (data display). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian

²⁷ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2017), 247.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁸ Penyajian data mengenai Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru dilakukan agar data hasil reduksi dapat tersusun dalam pola dan mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan teks atau kalimat yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan mudah berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

4. Validitas Data

Salah satu cara paling penting dan mudah untuk menguji keabsahan data hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan untuk memastikan kebenaran data. Untuk membandingkan data yang diperoleh dalam penelitian terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Menggunakan triangulasi sumber dikarenakan untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁰

²⁸ *Ibid*, 249

²⁹ *Ibid*, 252.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 178.

Maka untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek dan informan. Selain menggunakan triangulasi sumber data, peneliti juga menggunakan triangulasi metode, dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, perlu membandingkan beberapa metode dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka pemeriksaan keabsahan ini dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan data-data yang diperoleh tidak saling berbenturan atau bertentangan. Apabila terdapat perbedaan maka kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru. Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman terletak di Jl. Kubang Raya Km. 2,5 Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman adalah salah satu tempat pendidikan islam tempat mendidik santriwan dan santriwati belajar ilmu agama sebagai pelajaran pokoknya dan belajar ilmu pengetahuan umum sebagai ilmu pelengkap.

Pondok Pesantren Darul Qur'an terletak di Simpang Panam Jalan Kubang Raya Km. 2,5 Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an didirikan berdasarkan niat dan kemauan yang keras dari pimpinan pondok. Dana awal Pembangunan Pondok Pesantren Darul Qur'an berasal dari Waqaf Hamba Allah sebanyak 5 Juta, kemudian dibeli tanah dengan ukuran 38 x 81 m² dengan biaya sebanyak Rp. 75 Juta dan dapat dilunasi dalam jangka waktu tiga tahun. Pembangunan pertama dimulai pada bulan Desember 2005 bersamaan dengan musibah Tsunami di Aceh. Dengan mempertimbangan desakan dari masyarakat, pada saat bangunan masih dalam keadaan semak dan belum meyakinkan tapi masyarakat meminta pada tahun 2006 untuk membuka penerimaan santri baru.

Maka pada tahun 2006 santri awal diterima sebanyak 18 santri dengan majelis guru berjumlah tiga orang. Pada tanggal 7 Maret 2007 diresmikan Pondok Pesantren Darul Qur'an oleh Bapak Gubernur Riau H. Rusli Zainal, SE, dengan disaksikan oleh masyarakat dan jama'ah yang ada di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru serta Ormas-Ormas Islam pada saat itu. Perkembangan Pondok Pesantren sangat signifikan dari tahun ketahun dikarenakan kehadiran Pondok Pesantren Darul Qur'an sangat dirasakan oleh masyarakat. Selang waktu ada Hamba Allah yang ikut membebaskan tanah pondok seluas 2000 m² dan sekaligus dibangun di tanah itu sebuah Masjid oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamba Allah tersebut dengan ukuran 25 x 25 m² dengan biaya 1,4 Miliar yang diberi nama Masjid Raya Al-Husna kompleks Pondok Pesantren Darul Qur'an. Kehadiran Masjid sangat menjadi kegembiraan oleh seluruh santri dan majelis guru serta masyarakat sekitarnya.

Seiring berkembangnya zaman, pondok pun semakin maju. Nama Pondok Pesantren Darul Qur'an diberi nama tambahan "kariman" pada tahun 2019. Adapun nama ini di ambil dari nama pendiri pondok itu sendiri yaitu buya H. Kariman Ibrahim, Ma. Pada mulanya bangunan sekolah hanya terdiri dari dua kelas, di mana satu kelas dijadikan ruang belajar dan satu kelas lagi dijadikan asrama santri putri. Dengan perkembangan Waqaf-Waqaf Hamba Allah dan Jama'ah sehingga sampai tahun 2012 telah terbangun 9 kelas, 1 kantor, serta asrama putri 3 unit, asrama putra 3 unit dan rumah guru 3 pintu.

Tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah menciptakan kader-kader ulama, pemimpin yang qur'ani, berilmu, beriman, beramal dan berakhlak mulia serta berhasil guna dan berdaya guna yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Pondok Pesantren Darul Qur'an mempunyai nuansa berbeda dengan pondok yang ada disekitar dengan ciri khas:

- a. Mengacu kepada Al-Qur'an :
 - 1) Bagaimana santri bisa dan mampu membaca Al-Qur'an
 - 2) Bagaimana santri bisa mengartikan atau menafsirkan Al-Qur'an
 - 3) Para santri harus mampu menghafal Al-Qur'an
- b. Mengacu kepada kitab-kitab klasik/ Salafiyah atau disebut Kitab Kuning (Kitab gundul). Santri mampu memberikan ilmunya kepada masyarakat, seperti penyenggaraan jenazah sampai selesai dan sebagainya

B. Keadaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Masyarakat yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Qur'an sebagian besar adalah masyarakat pendatang sedangkan jumlah penduduk asli sangat sedikit. Dan Pondok Pesantren Darul Qur'an dikelilingi oleh perumahan yang dibangun oleh developer-developer sehingga Pondok



UIN SUSKA RIAU

Pesantren Darul Qur'an dikelilingi oleh perumahan. Kegiatan Pondok Pesantren Darul Qur'an dan masyarakat selalu menyatu, misalnya dalam perayaan hari nasional dan termasuk pelaksanaan Hari Raya dan penyembelihan hewan Qurban.

Program Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Program Madrasah Aliyah dan tsanawiyah Darul Qur'an adalah program terpadu, Agama, dan umum yang izin operasionalnya oleh Departemen Agama, ujian negerinya sama dengan Mts dan Aliyah Negeri. Program Pengembangan Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman untuk kedepannya akan membangun 2 lantai baik kelas maupun asrama, dan program jangka pendeknya adalah membangun rumah guru baik yang telah berkeluarga maupun yang belum. Selain itu akan dibangun halaman sekolah, halaman Masjid dan sarana olahraga dan tidak tertutup kemungkinan akan dibangun sebuah poliklinik untuk santri dan majelis guru serta masyarakat sekitar.

D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman

Visi : Terwujudnya Lembaga Pendidikan Yang Madani, Kreatif, Berwawasan Qur'ani, IPTEK dan berlandaskan IMTAQ di Indonesia sekarang dan yang akan datang

Misi :

1. Menyelenggarakan Proses Belajar mengajar secara efektif, terdidik dan berkesinambungan antara Dunia dan Ukhrawi.
2. Mewujudkan Peserta didik yang Cerdas dan AKITIF (Ahlak Mulia, Kreatif, Teladan dalam Hidup dan Iman yang Kekal, Profesional dalam Berbuat dan Bertindak).
3. Menanamkan Prilaku Islami dalam setiap melakukan kegiatan melalui Insan B5 (Berilmu, Beriman, Beramal, Berahlak Mulia Bertanggung Jawab)
4. Meningkatkan Bimbingan Keagamaan yang seimbang dengan Ilmu Sain secara Efektif dan Terjadwal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melaksanakan Pembelajaran membaca dan menghafal Al- Qur'an secara berkesinambungan dari kelas I, II Sampai VI sehingga lulusannya mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan hafalnya minimal 3 Jus Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Tenaga Kependidikan baik dalam aspek Pengelolaan, pelayanan keilmuan dan skill pengajaran.

Tim Keagamaan dan Pendamping Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan agar dapat berjalan dengan lancar, maka dibentuklah Tim Keagamaan yang bertugas untuk mengkoordinir berjalannya kegiatan tersebut. Tugas Tim Keagamaan meliputi pengawasan kegiatan keagamaan terhadap seluruh santri darul qur'an kariman baik yang aliyah maupun tsanawiyah. Tim Keagamaan ini hanya terdiri dari gabungan beberapa guru yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam semua kegiatan keagamaan. Di antaranya yaitu Ustad Ihsanul Fuadi, Ustad Abror, dan Ustad Bustami, mempunyai peran besar dalam kegiatan keagamaan ini.

Keadaan Guru di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Jumlah guru di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru terdapat dua kelompok pembagian, yaitu MA dan MTS. Adapun guru MA berjumlah 16 orang sedangkan guru MTS berjumlah 21 orang. Meskipun MA dan MTS dibedakan gurunya, namun pada pelaksanaan kegiatan keagamaannya tetap dilakukan secara bersama atau menyeluruh.³¹ Berikut daftar nama-nama guru MA dan MTS darul qur'an beserta pelajaran yang diajarkan :



UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.1

**Keadaan Guru dan Karyawan MTS Darul Qur'an Kariman
Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**

	Nama Guru	Mapel Yang Di Ajar	Jabatan
1	Yeti Yatman, SH,I	Tafsir	Kepala Madrasah
2	Indrayeni, S.Pd	B. Inggris	Guru
3	Tien Eva Zulfa, S.Ag	Pkn	Guru
4	Umy Habibah, S. Sos, M.A	Guru Pengganti	Guru
5	Alni Hartini	Matematika	Guru
6	Azhar Alfajri, S.Ag	Hafizh	Guru
7	Khairul Anam, S.Pd.I	Bahasa Arab	Guru
8	Yusmanidar, S.Pd.I	Fiqih Syariah	Guru
9	Diana Syafitri, M.Pd	IPA	Guru
10	Ihsanul Fuadi	Nahu & Shorof	Guru
11	Bustami, SH.I	Fiqh Syariah	Guru
12	Respita Febri, M.Pd	IPS	Guru
13	M. Rasyid Ridho, S.Pd.I	Tafsir	Guru
14	Asril Hamidi	Shorof/Nahu	Guru
15	Ahyarul Abrar, ME,Sy	Tahfiz	Guru
16	Purwanti	Fiqih	Guru
17	Monica Ayuni, S.Ag	SKI	Guru
18	M. Rasyid Habibi, H, S.Sos		Guru
19	Gita Permata Sari, S.Hum	Bahasa Indonesia	Guru
20	Rahmawati	Akhlak	Guru

Tabel 4.2

**Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul Qur'an Kariman
Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama Guru	Mapel Yang Di Ajar	Jabatan
1	Dr.H.Kariman Ibrahim, MA	Tafsir	Pimpinan Pondok
2	Sulaiman, S.Ag, M.Sy	Fiqih	Kepala Madrasah
3	Inda Wildani, M.Pd	Matematika	Waka Kurikulum/guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

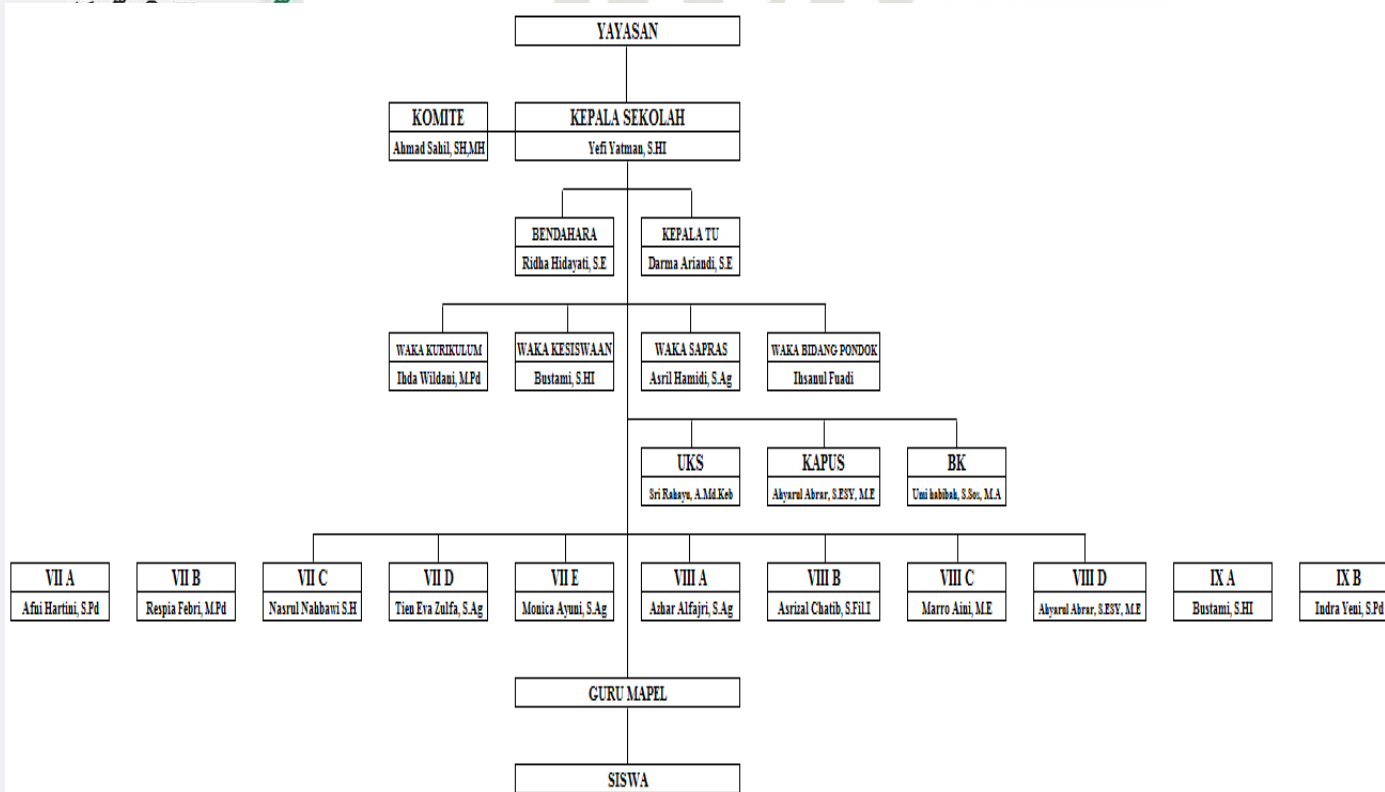
4	Asril Hamidi	Shorof/Nahu	Guru
	Ahyarul Abrar, ME,Sy	Tahfiz	Guru
	Yefi Yatman, SH,I	Tasawuf	Guru
	Bustami, SH.I	Qurdist/A. Akhlak	Guru
	Indrayeni, S.Pd	B. Inggris	Guru
	Khairul Anam, S.Pd.I	Bahasa Arab	Guru
	Syahrimar. S.Sos	Tauhid	Guru
	Purwanti, S.Pd	Fiqih	Guru
	Ahmad Rizky Mulya, M.Pd	Pkn	Guru
13	Marroaini, SE.Sy.,ME	Bahasa Indonesia	Guru
14	Asrizal, S.Fil.I	Pkn/Ski/Akidah Akhlak	Guru
15	Ahmad Rijal, M.Pd		Guru
16	M. Rasyid Ridho, S.Pd.I	Tafsir	Guru

G. Struktur Organisasi MTs dan MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

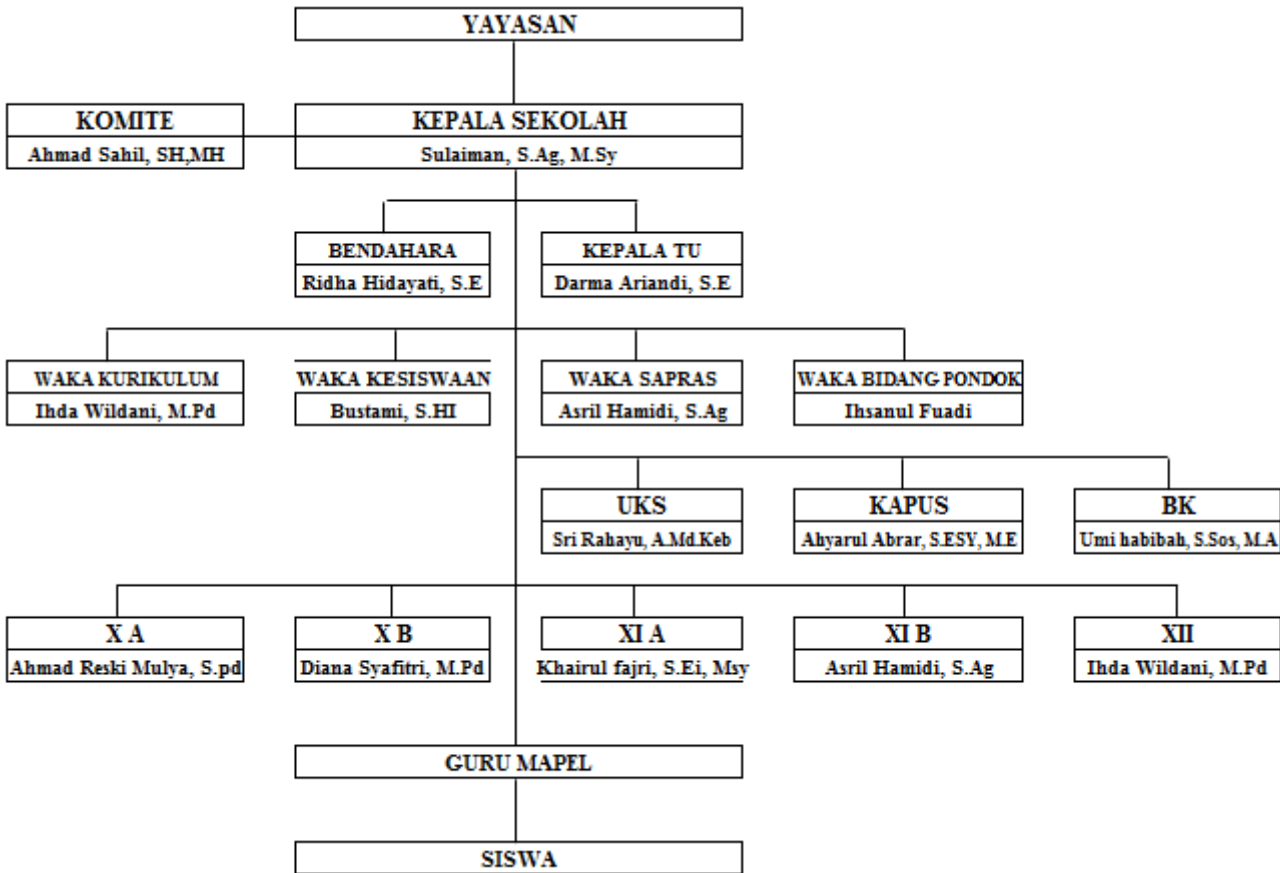
Berikut ini adalah struktur organisasi MTs dan MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs Darul Qur'an Kariman Pekanbaru



Gambar 4.2
Struktur MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU



H. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru.

1. Rekapitulasi santri MTS Darul Qur'an Kariman Pekanbaru pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki 12 ruang kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 393, dengan rincian :
 - VII A Laki-laki Berjumlah 38 orang
 - VII B Laki-laki berjumlah 37 orang
 - VII C Perempuan Berjumlah 32 Orang
 - VII D Perempuan Berjumlah 38 Orang
 - VIII A Laki-Laki Berjumlah 39 Orang
 - VIII B Laki-Laki Berjumlah 33 Orang
 - VIII C Perempuan Berjumlah 33 Orang
 - VIII D Perempuan Berjumlah 29 Orang
 - IX A Laki-Laki Berjumlah 23 Orang
 - IX B Laki-Laki Berjumlah 23 Orang
 - IX C Perempuan Berjumlah 24 Orang
 - IX D Perempuan Berjumlah 25 orang
2. Rekapitulasi santri MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Jumlah murid Aliyah dari dulu memang selalu sedikit dibandingkan dengan murid MTS, Adapun santri Aliyah hanya memiliki 3 Ruang kelas dengan jumlah santri sebanyak 146 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru, bahwasanya pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru adalah shalat lima waktu berjama'ah, shalat jum'at, hafalan Qur'an, kegiatan infaq, dan muhadharoh. Sejauh ini kegiatan keagamaannya sudah berjalan dengan baik. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan keagamaannya adalah metode mujadalah, billisan, dan metode pembiasaan. Yang mana terdapat pengaruh atau dampaknya terhadap keadaan santri di antaranya yaitu:

1. Santri Menjadi Ta'at Beribadah
2. Santri Menjadi Berani dan Bertanggung Jawab
3. Santri Menjadi Rajin untuk Saling Berbagi
4. Santri menjadi santun dan saling menghormati sesama manusia

B. Saran

1. Bagi Guru dan Pendamping Kegiatan Keagamaan
 - a. Guru dan pendamping kegiatan keagamaan diharapkan mengadakan pembinaan bagi santri putri yang berhalangan dan menambah kegiatan keagamaan seperti mengadakan rohis
 - b. Santri yang bolos saat melakukan kegiatan keagamaan agar diberi sanksi serta pembinaan sehingga bisa menjadi lebih disiplin.
 - c. Hendaknya menambah team pendamping kegiatan keagamaan agar pelaksanaan kegiatannya menjadi lebih baik
2. Bagi Santri
 - a. Santri diharapkan Lebih rajin mengikuti kegiatan keagamaan.
 - b. Santri diharapkan lebih termotivasi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah agar memiliki kesadaran akan pentingnya ibadah.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKU

- Abd. Haris dan Kivah Aha Putra. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH. 2012
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2006.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2008.
- Adh Al-Qarni. *Tafsir Muyassar (Jilid 2)*. Jakarta: Qithi Press. 2007.
- Amin, Muliaty, dkk. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press. 2009.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011.
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bunging Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua; Jakarta: Kencana. 2007.
- _____. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Pustaka. 2005.
- Djaali. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Departemen Agama RI. 2010. Al-Qur'an dan Tafsirnya. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi. Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Echols, dkk. *Kamus Inggris Indonesia*. Cet.xix; Jakarta: Gramedia. 1993.
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.



- Enjang dan Aliyuddin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Widya Padjajaran. 2009.
- Padli HS Ahmad. *Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Manhalun Nasayiin Press. 2002.
- Putra Daulay. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Malayu SP. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Mediansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004.
- Salaluddin. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 1993.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khatab Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2007.
- Ibrahim. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*. Cet. II; Jakarta Timur: Galia Indonesia. 1985
- Mahmudin. *Manajemen Dakwah Dasar*. Makassar: Alauddin University Press. 2011.
- Mahmudin. *Manajemen Islam*. Makassar: Alauddin University Press. 2012.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. 1; Jakarta: Galia Indonesia. 1996.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2001.
- Muchtarom, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Cet. 1; Yogyakarta: Al-Amin Press. 1996.
- Muhajirin, Noen. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.



Mujib, Abdul. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Minir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2009.

Nabuko, Choild dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.

Pradiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Ruhisno, Hadi. *Metodologi Penelitian Research. Jilid II*. Yogyakarta: FB UGM. 1991.

JURNAL & SKRIPSI :

Baro'ah, Siti. Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta. "Skripsi". (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Jurnal Al-Thariqoh Vol.1, No. 2, Desember 2016

Jurnal Stie Semarang, Vol 5, No 2, Edisi Juni 2013

Jurnal Vol.5 No.2 September 2015

Karlina. Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan (Studi kasus di RW 02 Kelurahan Cipinang besar Utara Jak-Tim). "Skripsi". (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

WEBSITE INTERNET :

<http://andiadiyatma.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-keagamaan.html>.

<https://carapedia.com/pengertian definisi kegiatan info2125.html>

<Http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2a205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

A. OBSERVASI

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru
2. Suasana kehidupan sehari-hari di pesantren
3. Kurikulum pendidikan dalam proses belajar mengajar di pesantren

B. DOKUMENTASI

1. Data tentang sejarah Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru
2. Data tentang jumlah santri dan guru
3. Data tentang struktur kepengurusan pesantren
4. Data tentang sarana prasarana pendidikan di pesantren
5. Data tentang kurikulum pendidikan di pesantren

C. WAWANCARA

1. Wawancara dengan wakil kepala sekolah (waka kurikulum)
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren darul qur'an kariman pekanbaru?
 - b. Bagaimana struktur organisasi di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?
 - c. Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan keagamaan?
 - d. Apa tujuan dari kegiatan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?
 - e. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?
 - f. Bagaimana pelaksanaan masing-masing kegiatan keagamaan?
 - g. Siapa saja pihak yang berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru ?
2. Wawancara dengan tim keagamaan
 - a. Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan keagamaan?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa tujuan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru ?
 - c. Bagaimana peran tim keagamaan dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?
 - d. Siapa yang mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?
 - e. Bagaimana keadaan santri setelah melaksanakan kegiatan keagamaan?
3. Wawancara dengan beberapa santri darul qur'an kariman pekanbaru
 - a. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pondok?
 - b. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?
 - c. Bagaimana pelaksanaan masing-masing kegiatan keagamaan?
 - d. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah ?
 - e. Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan keagamaan?
 - f. Bagaimana respon guru saat ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
 - g. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar I : Wawancara dengan ustadzah ihda wildani



Gambar II : Wawancara dengan ustad Ihsanul Fuadi



Gambar III : Wawancara dengan Santri Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV : Pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah santri Darul Qur'an Kariman Pekanbaru



Gambar V : Pelaksanaan kegiatan hafalan Alqur'an santri Darul Qur'an Kariman Pekanbaru



Gambar VI : Pelaksanaan kegiatan muhadharoh Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

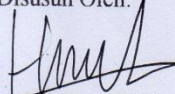
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN PEKANBARU

Disusun Oleh:

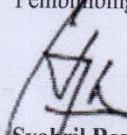


Nama : Helma Winda

NIM : 11744202471

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 13 Mei 2020

Pembimbing

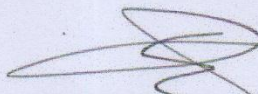


Drs. H. Syahril Romli, M.Ag

NIP.19570611 1988031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006

Pekanbaru, 13 Mei 2020

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

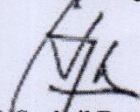
Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudari **HELMA WINDA**, NIM **11744202471** dengan judul **PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN PEKANBARU**, untuk mengeluarkan surat riset penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Drs. H. Syahril Romli, MA, g

NIP.19570611 1988031001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8409/2020
Sifat : Biasa
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 8 Rabiul Akhir 1442 H
23 November 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **Helma Winda**
N I M : 11744202471
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36680
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8409/2020 Tanggal 23 November 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

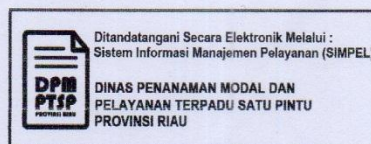
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HELMA WINDA |
| 2. NIM / KTP | : 11744202471 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KARIMAN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PROFIL PENULIS

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi tulisan ini tanpa izin dari penulis.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helma Winda, wanita kelahiran kota tengah, 03 Agustus 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahanda Amri Ahmad, Ibunda Erdiati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah Dasar di SDN 005 Kepenuhan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan MTS di MTS Darul Ulum Kota Tengah, dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di pondok pesantren Darul Qur'an, namun hanya sampai kelas dua, kemudian pindah kelas 3 ke MAS Kepenuhan, dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 di salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah lulus pada tahun 2021 tepat pada semester VIII (delapan) awal atau 3 tahun 6 bulan.

Berkat dari pertolongan ALLAH SWT, Usaha yang di iringi do'a, serta support dan do'a terbaik dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru"